

## The Effect Of Cash Turnover And Profitability On Financial Performance At PT.Golden Great Borneo Lahat Branch

### Pengaruh Perputaran Kas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Golden Great Borneo Cabang Lahat

Fauzan Luthfi Saputra <sup>1)</sup>; Iskandar Malian <sup>2)</sup>; Hayani <sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup> Study Program of Management, Faculty of Economic and Business, Universitas Serelo Lahat

Email:1) [fauzansaputra492@gmail.com](mailto:fauzansaputra492@gmail.com), <sup>2)</sup> [iskandarmalian66@gmail.com](mailto:iskandarmalian66@gmail.com), <sup>3)</sup> [hayanirolani1010@gmail.com](mailto:hayanirolani1010@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [02 December 2025]

Revised [03 January 2026]

Accepted [08 January 2026]

#### KEYWORDS

Celebrity Endorser, Price, and Purchase Decision.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini antara lain: untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap kinerja keuangan pada PT.Golden Great Borneo Cabang Lahat, untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT.Golden Great Borneo Cabang Lahat dan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan pada PT. Golden Great Borneo Cabang Lahat. Sampel penelitian ini adalah PT Golden Great Borneo Cabang Lahat dengan periode waktu 5 tahun dari tahun 2020-2024. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan menggunakan sumber data diantaranya: data primer, data sekunder, populasi dan sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner kepada sejumlah responden. Serta menggunakan alat ukur validitas dan reliabilitas, uji prasyarat analisis, selanjutnya menggunakan metode analisis data dengan menggunakan analisis regresi berganda, uji hipotesis berupa uji t dan uji F. Serta koefisien korelasi dan koefisien determinasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 23.0. Dari hasil penelitian tersebut, dilihat secara parsial dengan uji t bahwa variabel perputaran kas dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,440 > 2,571$  atau  $sig < 0,03$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran kas terhadap variabel kinerja keuangan pada PT Golden Great Borneo Cabang Lahat dan probabilitas dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $6,909 > 2,571$  atau  $sig < 0,01$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas terhadap variabel kinerja keuangan pada PT Golden Great Borneo Cabang Lahat. Dari hasil uji menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $15,492 > 9,01$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan variabel profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95%. Hubungan linier variabel perputaran kas dan variabel profitabilitas terhadap variabel kinerja keuangan pada PT Golden Great Borneo Cabang Lahat secara simultan adalah signifikan

#### ABSTRACT

The objectives of this research include: to determine the effect of cash turnover on financial performance at PT.Golden Great Borneo Lahat Branch, to determine the effect of profitability on financial performance at PT.Golden Great Borneo Lahat Branch and to determine the effect of cash turnover and profitability on financial performance at PT.Golden Great Borneo Lahat Branch. The sample of this research is PT Golden Great Borneo Lahat Branch with a period of 5 years from 2020-2024. This research uses qualitative research, using data sources including: primary data, secondary data, population and samples. Data collection methods used are: observation, interviews and distribution of questionnaires to a number of respondents. As well as using validity and reliability measuring tools, analysis prerequisite tests, then using data analysis methods using multiple regression analysis, hypothesis testing in the form of t-tests and F-tests. As well as correlation coefficients and determination coefficients. Data analysis in this study uses SPSS 23.0. From the results of the study, it is seen partially with the t test that the cash turnover variable with  $t_{count} > t_{table}$  or  $4.440 > 2.571$  or  $sig < 0.03$  then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, this shows that there is a significant influence between the cash turnover variable on the financial performance variable at PT Golden Great Borneo Lahat Branch and probability with  $t_{count} > t_{table}$  or  $6.909 > 2.571$  or  $sig < 0.01$  then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted, this shows that there is a significant influence between the profitability variable on the financial performance variable at PT Golden Great Borneo Lahat Branch. From the test results, the F count value is greater than F table ( $15.492 > 9.01$ ). This shows that the cash turnover variable and the profitability variable simultaneously have a significant effect on the financial performance variable. The test was carried out with a 95% confidence level. The simultaneous linear relationship between cash turnover and profitability variables and financial performance variables at PT Golden Great Borneo, Lahat Branch, is significant.

## PENDAHULUAN

Berdasarkan laporan keuangan PT Golden Great Borneo Cabang Lahat pada tahun 2020-2024 menunjukkan bahwa, laba perusahaan mengalami fluktuasi hal ini. berbanding lurus dengan pertumbuhan perputaran kas dan perputaran piutang yakni perputaran kas mengalami fluktuasi dimulai dari tahun

2021, perputaran kas sebanyak 23 kali mengalami peningkatan menjadi 23,5kali pada tahun 2022, pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 17,8 kali, di tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 18,3 kali, dan di tahun 2024 juga mengalami peningkatan menjadi 23,1 kali. Penyebab penurunan terjadi diduga karena kas dikeluarkan untuk membayar biaya atau hutang hutang dan juga semakin banyaknya persaingan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha yang sejenis yang membuat penjualan berkurang yang mengakibatkan kas masuk semakin menurun dan meningkatnya perputaran kas di atas di duga karena meningkatnya jumlah pelanggan, yang mengakibatkan meningkat juga pemasukan kas, dan juga pelanggan membayarkan piutangnya maka kas akan bertambah.

Sedangkan untuk kondisi perputaran kas pada PT Golden Great Borneo Cabang Lahat menunjukkan bahwa tingkat perputaran kas mengalami fluktuasi setiap tahunnya, pada tahun 2021 perputaran kas sebesar 10,2% mengalami peningkatan sebanyak 6,3% menjadi 16,5% di tahun 2022, di tahun 2023 Return on Aset (ROA) mengalami penurunan sebanyak 4% menjadi 12,5% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2023 sebanyak 0,2% menjadi 12,2% dan terakhir pada tahun 2024 mengalami penurunan kembali sebesar 2% menjadi 10,3%. Perputaran kas tertinggi yaitu pada tahun 2022 yaitu sebanyak 16,5% dan yang terendah yaitu pada tahun 2021 sebanyak 10,2%. Penyebab meningkatnya profitabilitas menggunakan perputaran kas terjadi karena penjualan yang semakin meningkat yang menambah keuntungan aset bagi perusahaan. dan perputaran kas mengalami penurunan dikarenakan manajemen yang masih belum dapat melakukan pengendalian atas biaya - biaya yang digunakan setiap tahun yang mengakibatkan penurunan perputaran kas. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa perputaran kas dan perputaran piutang mengalami penurunan sedangkan untuk Return on Aset (ROA) mengalami peningkatan. Seperti yang terjadi di tahun 2022, 2023 dan 2024, terjadi penurunan perputaran kas dan perputaran piutang, namun Return on Aset nya mengalami peningkatan. Hal ini berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kas dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar dan semakin cepat periode perputaran piutang menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat.

## LANDASAN TEORI

### Margin laba kotor

Margin laba kotor atau margin laba kotor digunakan untuk mengetahui keuntungan kotor perusahaan yang berasal dari penjualan setiap produknya. Rasio ini sangat dipengaruhi oleh harga pokok penjualan. Apabila harga pokok penjualan meningkat, maka margin laba kotor akan menurun pula sebaliknya. Dengan kata lain, rasio ini mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien.

### Margin laba bersih

Margin laba bersih adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan.

### Pengembalian Investasi (ROI) atau Pengembalian Aset (ROA)

Return on Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan aktiva yang digunakan. Return on Asset (ROA) merupakan rasio terpenting diantara rasio profitabilitas yang ada. Return on Asset (ROA) atau yang disebut juga Return on Investment (ROI) diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva.

### Pengembalian Ekuitas (ROE)

Angka yang tinggi untuk ROE menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Rasio ini dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, apabila proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan semakin besar. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham, meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham, rasio ini tidak berhubungan dengan dividen maupun capital gain untuk pemegang saham, karena rasio ini bukan pengukur return saham yang sebenarnya. Return on Equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk

mengukur lab bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Manfaat dari rasio analis ini yaitu mengukur tingkat pendapatan bersih yang diperoleh pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan.

Muhardi (2021:211) mengartikan: "Kinerja keuangan adalah rangkaian aktivitas keuangan pada suatu periode tertentu yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang terdiri dari laba rugi dan neraca".

Menurut Sutrisno (2021: 99) pengukuran kinerja keuangan pada Bank antara lain: Profil Risiko

Penilaian terhadap risiko diuraikan menjadi 8 bagian yaitu:

- 1) Risiko Kredit  
Risiko pinjaman tidak kembali sesuai dengan kontrak, seperti tertunda, pengurangan pembayaran suku bunga dan pinjaman pokoknya, atau tidak membayar pinjamannya sama sekali. Rasio kredit dihitung dengan menggunakan rasio Non Performing Loan (NPL). Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio keuangan yang menunjukkan risiko kredit yang dihadapi bank akibat pemberian kredit dan investasi dana bank pada portofolio yang berbeda.
- 2) Risiko Pasar  
Suatu risiko yang timbul karena menurunnya nilai suatu investasi karena pergerakan pada faktor-faktor pasar. Rasio pasar dihitung dengan menggunakan rasio Interest Rate Risk (IRR).
- 3) Risiko Likuiditas  
Risiko kekurangan likuiditas terjadi karena adanya rush atau penarikan dana secara serentak yang dapat mengakibatkan kebangkrutan bank. Rasio likuiditas dihitung dengan menggunakan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR), Loan to Asset Ratio (LAR) dan Cash Ratio.
- 4) Risiko Operasional  
Risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan atau tidak memadainya proses internal, manusia dan sistem, atau sebagai akibat dari kejadian eksternal.
- 5) Risiko Hukum  
Risiko dari tindakan atau tuntutan atau izin dari pelaksanaan atau interpretasi dari kontrak, hukum atau peraturan.
- 6) Strategi Risiko  
Risiko yang disebabkan oleh tidak adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal.
- 7) Risiko Kepatuhan  
Risiko yang disebabkan oleh ketidakpatuhan suatu bank untuk melaksanakan peraturan-undangan dan ketentuan lain yang berlaku.
- 8) Risiko Reputasi  
Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank.

### Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance (GCG) ditinjau dari sisipemenuhan prinsip-prinsip GCG. GCG yang mencerminkan bagian manajemen dari CAMELS namun telah disempurnakan. Bank menjelaskan dampak GCG perusahaan pada kinerja GCG bank dengan mempertimbangkan tanda kelemahan dan materialitas perusahaan anak.

### Penghasilan

Earning adalah salah satu penilaian kesehatan bank dari sisirentabilitas. Indikator penilaian rentabilitas adalah ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), NIM (Net Interest Margin), dan BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional). Karakteristik bank dari sisi rentabilitas adalah kinerja bank dalam menghasilkan laba, kestabilan komponen-komponen yang mendukung pendapatan utama, dan kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba di masa depan.

## METODE PENELITIAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Metode yang berkaitan dengan analisis ini yaitu pengumpulan suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Analisis ini menggunakan bantuan program SPSS versi 23.0, dengan tabel Statistik Deskriptif.

### Analisis Statistik Inferensial

Teknik statistik yang digunakan untuk menentukan sejauh mana kebersamaan antara hasil yang

diperoleh dari sampel dengan hasil yang akan dapat pada populasi secara keseluruhan. Pengujian data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut Sugiyono (2021: 261) merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 23.0.

### Uji-t (uji secara parsial)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis dari penelitian ini, yaitu diduga terdapat pengaruh yang signifikan. Dengan menggunakan uji-t, pada tingkat kepercayaan 95 % atau  $\alpha=0,05$ . Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai Thitung dengan nilai Ttabel. Nilai Thitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian Koefisien pada program SPSS versi 23.0.c) Uji F (uji secara simultan) Uji F menurut Sugiyono (2012:140) digunakan untuk menguji tingkat signifikan dari pengaruh variabel bebas secara serempak terhadap variabel ikatan. Uji Dilakukan dengan langkah membandingkan nilai dari Fhitung dengan menggunakan program SPSS versi 23.0.

### Koefisien Kolerasi

Sugiyono (2021: 231) menyatakan korelasi ganda digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel kebebasan dan keterikatan. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Jika satu variabel lain naik, variabel yang lain akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Jika satu variabel naik, variabel lain malah turun. Pengujian ini menggunakan program SPSS versi 23.0.

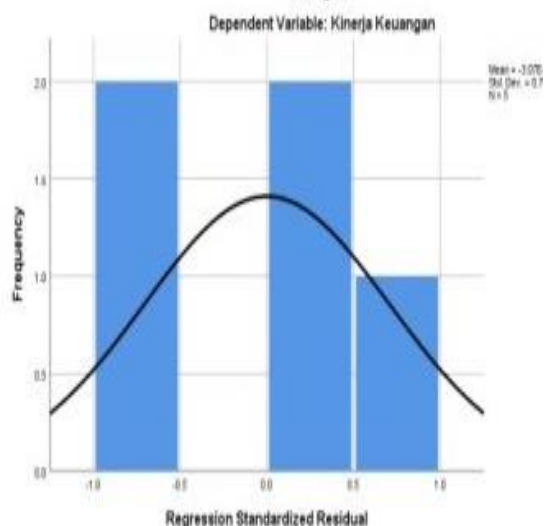
### Koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kontribusi atau kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen, Nilai r Square atau Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat dilihat pada hasil pengolahan data bagian ringkasan model pada program SPSS versi 23.0.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas Data

Gambar 1 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Histogram

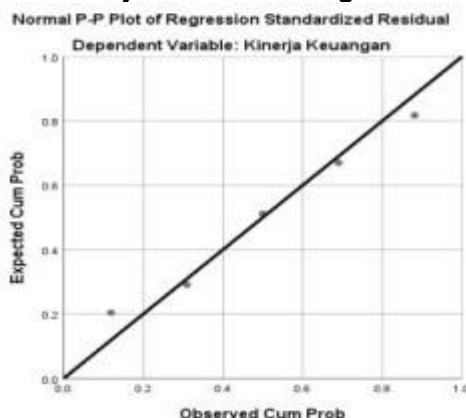


Sumber: (Data primer yang diolah tahun 2025)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang didasarkan atas data observasi yang berasal dari perkalian antara periode penelitian dengan jumlah sampel 5 tahun. Gambar dengan jumlah data 5 memiliki standar deviasi sebesar 0.5.

Normalitas data dapat lebih diuji kehandalannya dengan melihat Normal *Probability Plot* (P-P Plot). Adapun hasilnya pada gambar.

**Gambar 2 Hasil Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot**



Pada gambar dapat dilihat bahwa sebaran titik pada grafik probability plot mengikuti garis diagonalnya. Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal dan model regresi yang diuji dengan menggunakan grafik tersebut telah memenuhi asumsi normalitas.

Adapun hasil uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov**

N		5
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.000000
	Std.Deviation	1.96916133
Most Extreme Differences	Absolute	.182
	Positive	.182
	Negative	-.133
Test Statistic		.182
Asymp.Sig.(2-tailed)		.200 <sup>cd</sup>

Berdasarkan tabel hasil uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov di atas, menunjukkan nilai Kolmogorov-Smirnov tingkat signifikansi  $\alpha > 0,000$  dimana hasilnya signifikansi pada 0,200 yang menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

**Tabel 2 Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Collinearity Statistics
	Tolerance	VIF	
1	(Constant)		
	Perputaran Kas	.462	2.165
	Profitabilitas	.462	2.165

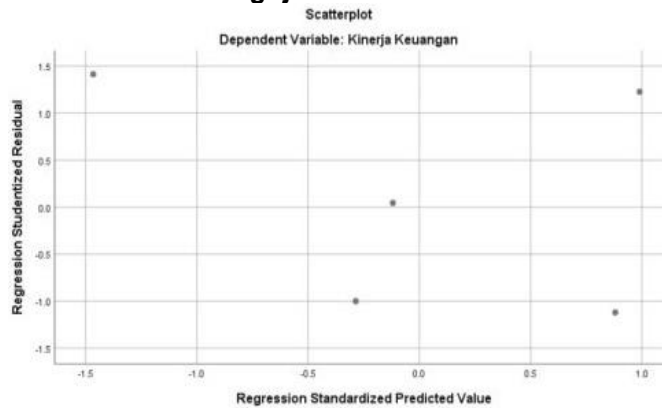
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: (Data primer yang diolah tahun 2025)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai  $VIF_{X_1}$  (variabel perputaran kas dan variabel profitabilitas) adalah 2,165, nilai ini dapat lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai tolerance (variabel perputaran kas dan variabel profitabilitas) adalah 0,462, nilai ini mendekati 1. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 3 Pengujian Heteroskedastisitas**



Sumber:(Data primer yang diolah tahun 2025)

Pada gambar tersebut dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scatterplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan titik-titik tersebut menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

**Tabel 3 Uji Autokorelasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.920a	.846	.692	2.78481	2.611

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 4 Perputaran Kas,Profitabilitas dan Kinerja Keuangan pada pada PT Golden Great Borneo Cabang Lahat**

Tahun	Perputaran Kas (X1)	Profitabilitas (X2)	Kinerja Keuangan (Y)
2020	1.68	18.41	120.86
2021	2.27	18.85	125.42
2022	3.49	17.41	117.86
2023	3.33	17.05	114.71
2024	3.44	15.02	112.79

Sumber:(Data primer yang diolah tahun 2025)

Pada bagian ini dijelaskan hasil perhitungan, analisis, interpretasi, serta pembahasan hasil penelitian. Pembahasan ini dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian yang diajukan serta semua persyaratan data yang dibutuhkan untuk kepentingan analisis. Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum,range, mean dan standar deviasi dari variabel dependen (kinerja keuangan) dan variabel independent (perputaran kas dan profitabilitas). Statistik deskriptif berkaitan dengan pengumpulan dan peringkat data.Statistik deskriptif menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif selengkapnya dalam penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

**Tabel 5 Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	5	1.68	3.49	2.8420	.82053
Profitabilitas	5	15.02	18.85	17.3480	1.49131
Kinerja Keuangan	5	112.79	125.42	118.3280	5.01712
Valid N (listwise)	5				

Sumber:(Data primer yang diolah Tahun2025)

Dari tabel diatas akan diuraikan deskriptif variabel penelitian, sebagai berikut ini:

**Tabel 6 Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)		7.948	9.463	
	Perputaran Kas		1.100	2.497	.180
	Profitabilitas		2.623	1.374	.780

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: (Data primer yang diolah Tahun 2025)

**Tabel 7 Uji Parsial (Uji-t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.578	.123
	Perputaran Kas	4.440	.003
	Profitabilitas	6.909	.001

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: (Data primer yang diolah Tahun 2025)

Nilai t tabel dengan tingkat signifikan 5 % dan degrees of freedom (df) dengan dk pembilang 3 dan dk penyebut 5, maka t tabel adalah 2,571. Dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel maka dapat disimpulkan:

- Variabel perputaran kas dengan t hitung > dari t tabel atau  $4,440 > 2,571$  atau  $\text{sig} < 0,03$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran kas terhadap variabel kinerja keuangan pada PT Golden Great Borneo Cabang Lahat. Berdasarkan penilaian tersebut, hasil uji regresi menunjukkan perputaran kas berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian menyatakan bahwa perputaran kas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT Golden Great Borneo Cabang Lahat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji t variabel perputaran kas (X1) terhadap kinerja keuangan (Y) menunjukkan tingkat signifikansi  $4,440 > 2,57$ . Dengan signifikansi  $0,000 < 0,03$ , maka terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran kas terhadap kinerja keuangan yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran kas terhadap kinerja keuangan.
- Variabel profitabilitas dengan t hitung > dari t tabel atau  $6,909 > 2,571$  atau  $\text{sig} < 0,01$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas terhadap variabel kinerja keuangan pada PT Golden Great Borneo Cabang Lahat. Dalam hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT Golden Great Borneo Cabang Lahat. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil uji t variabel profitabilitas (X2) terhadap kinerja keuangan (Y) menunjukkan tingkat signifikansi  $6,909 > 2,571$ . Karena tingkat signifikansi  $0,000 < 0,01$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas terhadap kinerja keuangan yang berarti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas terhadap variabel kinerja keuangan.

**Tabel 8 Uji Simultan (Uji F)**

Model		Tabel ANOVA <sup>a</sup>				Sig.
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	
1	Regressi	85.175	2	42.588	15.492	.004
	Residual	15.510	2	7.755		
	Total	100.686	4			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Perputaran Kas

Sumber: (Data primer yang diolah Tahun 2025)

**Tabel 9 Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.920a	.846	.692	2.78481	2.611

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber: (Data primer diolah tahun 2025)

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai r (koefisien korelasi) sebesar 0,920 menunjukkan bahwa keeratan hubungan langsung antara variabel perputaran kas dan profitabilitas dengan variabel nilai kinerja keuangan pada PT Golden Great Borneo Cabang Lahat adalah 92 %, hubungan ini secara statistik tergolong kuat.

Berdasarkan perhitungan pada tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa besarnya nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,846 (84,6%). Besarnya nilai tersebut menunjukkan besarnya proporsi (persentase) pengaruh yang dapat dijelaskan oleh variabel perputaran kas dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap besarnya variasi (naik turunnya) variabel terikat. Dimana variabel terikat (kinerja keuangan) dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas sebesar 84,6 %, sedangkan sisanya sebesar  $(100\% - 84,6\%) = 15,4\%$  dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

- Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS persamaan regresi yang didapat adalah:  $Y = 7,948 + 1,100X_1 + 2,623X_2 + e$ . Analisis atas hasil analisis koefisien regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:
  - Konstanta 7,948. Nilai konstanta sebesar 7,948, berarti jika variabel perputaran kas dan profitabilitas bernilai nol, maka variabel nilai perusahaan akan bernilai sebesar 7,948. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tanpa ada variabel perputaran kas dan profitabilitas maka kinerja keuangan akan sebesar 7,948 dan menunjukkan hasil yang positif.
  - $(b_1) = 1,100$ , Hal ini berarti variabel perputaran kas mempengaruhi perputaran kas sebesar 0, atau 1,100 berpengaruh secara positif yang artinya jika variabel perputaran kas meningkat sebesar 1, maka berpengaruh terhadap kinerja keuangan akan meningkat sebesar 1,100.
  - $(b_2) = 2,623$  Hal ini berarti variabel profitabilitas mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 2,623 atau berpengaruh secara positif yang artinya jika variabel profitabilitas meningkat sebesar 1, maka berpengaruh terhadap kinerja keuangan akan meningkat sebesar 2,623.
- Nilai t hitung dapat dilihat pada hasil pengolahan data SPSS dengan tingkat signifikan 5 % dan degrees of freedom (df) dengan dk penyebut 5, maka t tabel adalah 2,571. Dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel maka dapat disimpulkan:
  - Variabel perputaran kas dengan t hitung > dari t tabel atau  $4,440 > 2,571$  atau  $\text{sig} < 0,03$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel perputaran kas terhadap variabel kinerja keuangan pada PT Golden Great Borneo Cabang Lahat.
  - Variabel profitabilitas dengan t hitung > dari t tabel atau  $6,909 > 2,571$  atau  $\text{sig} < 0,01$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel profitabilitas terhadap variabel kinerja keuangan pada PT Golden Great Borneo Cabang Lahat.
- Berdasarkan pengolahan data SPSS nilai F tabel dengan tingkat signifikan 5 % dk pembilang 3 dan dk penyebut 5 adalah sebesar 9,01. Hasil analisis dengan uji F pada tabel 4.9 menunjukkan nilai F hitung lebih besar dari F tabel ( $15,492 > 9,01$ ). Hal ini menunjukkan bahwa variabel perputaran kas dan variabel profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja keuangan. Pengujian dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95%. Hubungan linier variabel perputaran kas dan variabel profitabilitas terhadap variabel kinerja keuangan pada PT Golden Great Borneo Cabang Lahat secara simultan adalah signifikan.
- Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi berganda sebesar 0,920 menunjukkan bahwa keeratan hubungan langsung antara variabel perputaran kas dan profitabilitas dengan variabel nilai kinerja keuangan pada PT Golden Great Borneo Cabang Lahat adalah 92 %, hubungan ini secara statistik tergolong kuat.

5. Besarnya nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) berdasarkan tabel pengolahan data SPSS sebesar 0,846 (84,6%). Besarnya nilai tersebut menunjukkan besarnya proporsi (persentase) pengaruh yang dapat dijelaskan oleh variabel perputaran kas dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap besarnya variasi (naik turunnya) variabel terikat. Dimana variabel terikat (kinerja keuangan) dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas sebesar 84,6%, sedangkan sisanya sebesar  $(100\% - 84,6\% = 15,4\%)$  dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

## Saran

1. Bagi manajemen pada PT Golden Great Borneo Cabang Lahat disarankan untuk meningkatkan kepemilikan saham oleh manajemen, karena untuk meminimumkan masalah keagenan.
2. Bagi calon investor:
  - Calon investor dapat mengkaji variabel profitabilitas terlebih dahulu sebelum menanamkan dananya. Hal ini dikarenakan semakin tinggi profitabilitas perusahaan mencerminkan nilai perusahaan yang diprosikan *price book valute* (PBV) semakin tinggi.
  - Calon investor dapat menanamkan investasinya pada perusahaan manufaktur dengan kepemilikan manajerial yang tinggi karena kondisi tersebut berpengaruh terhadap tingkat nilai perusahaan yang diprosikan dengan *pricebook value* (PBV).
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
  - Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah variabel baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap profitabilitas. Menambah objek penelitian yang lebih luas, sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini dan diperoleh hasil yang lebih maksimal.
  - Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan sampel yang berbeda dengan tujuan untuk membandingkan hasil penelitian. pengaruh variabel-variabel lainnya yang mungkin turut berpengaruh terhadap keputusan pembelian

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ishak Setyawan. 2020. Skripsi. "Pengaruh Perputaran Modal Kerja (Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan) terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2007". Universitas Negeri Malang.
- Agus Sartono. 2020. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. BPFE, Yogyakarta.
- Arum Puji Tri Lestari dengan judul penelitian. 2020. Skripsi. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Universitas Yogyakarta.
- Brigham, E.F., & Houston, J.F. 2021. "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan". Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2020. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Rajawali Pers, Jakarta.
- Hei. 2021. Analisis Laporan Keuangan. CAPS (Pusat Pelayanan Penerbitan Akademik), Yogyakarta.
- Hesti Rahmasari. 2020. Skripsi "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan terhadap Laba Usaha pada Perusahaan Dagang yang terdaftar di BEP". Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jawa Timur.
- Husnan, Suad. 2021. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. UPP STIM YKPN : Yogyakarta.
- Kasmir. 2021. "Analisis Laporan Keuangan". Edisi 1. Rajawali Pers, Jakarta.
- Kharisma Nandasari. 2016. "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Listing di BEI)". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kusuma & Musaroh. 2016. "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Lukman Dendawijaya. 2021. Manajemen Perbankan. Jakarta Selatan: Ghalia Indonesia Mamduh, M. Hanafi dan Abdul Halim. 2021. Analisis Laporan Keuangan. UPP AMP YKPN Yogyakarta.
- Munawir. S. 2020. Analisis Informasi Keuangan. Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Murhadi, Werner R. 2021. Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham. Salemba Empat, Jakarta.
- Niyanti Anggitasari. 2015. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi". Skripsi. Universitas Diponegoro.

- Retnowati Inayah. 2020. Skripsi. "Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada KPRI Kota Semarang tahun 2006-2007". Universitas Negeri Semarang.
- Riyanto, Bambang. 2020. "Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan". Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Rudianto. 2020. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Erangga, Jakarta.
- Sugiyono. 2020. "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D". Alfabeta, Bandung.
- Sunyoto, Danang. 2020. "Metodologi Penelitian Akuntansi". PT. Rafika Aditama, Jakarta.
- Sutrisno. (2021). Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. EKONISIA, Yogyakarta.